

BAB IV

SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Prioritas pembangunan daerah merupakan program kegiatan yang secara khusus berhubungan dengan sasaran pembangunan daerah dan memiliki daya ungkit yang besar bagi kinerja pembangunan daerah. Perumusan prioritas pembangunan disusun berdasarkan capaian kinerja pembangunan tahun 2019, identifikasi permasalahan, isu-isu strategis pembangunan daerah, tema dan prioritas pembangunan Nasional dan DIY. Isu-isu strategis pembangunan daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 adalah :

- 1) Pemulihan ekonomi dampak bencana Covid - 19
- 2) Peningkatan Layanan Kesehatan
- 3) Peningkatan Kualitas Pendidikan
- 4) Percepatan Pengentasan Kemiskinan
- 5) Peningkatan Infrastruktur
- 6) Pengembangan Budaya dan Pariwisata
- 7) Peluang keberadaan Bandara YIA
- 8) Percepatan Reformasi Birokrasi melalui *Smart Services*
- 9) Manajemen Bencana

Prioritas pembangunan daerah pada dasarnya berisi program-program unggulan PD yang relevan dengan pencapaian target sasaran pembangunan daerah. Elemen-elemen utama program unggulan memuat kegiatan yang akan dilaksanakan, kerangka waktu pelaksanaan, pagu pendanaan dan PD yang bertanggung jawab. Program yang disusun dilaksanakan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, anggaran, kapasitas, dan sumberdaya yang dimiliki.

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Tujuan dan sasaran merupakan hasil perumusan capaian strategis yang menunjukkan tingkat kinerja pembangunan tertinggi sebagai dasar

penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Bantul tahun 2021 mengacu pada visi dan misi yang tertuang pada RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, yaitu :

Visi :

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Sehat, Cerdas, dan Sejahtera, berdasarkan Nilai-nilai Keagamaan, Kemanusiaan dan Kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

Misi :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan sumberdaya alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan resiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahunan. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Untuk mencapai misi tersebut, tujuan Pemerintah Kabupaten Bantul diarahkan pada:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN
2. Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Menjaga daya dukung alam dan lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan
5. Mewujudkan rasa aman dan nyaman dalam kehidupan masyarakat
6. Mewujudkan budaya sebagai identitas spesifik daerah.

Sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian *outcome* program perangkat daerah. Sasaran pembangunan mengacu pada sasaran yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu:

1. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berkualitas
2. Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi
3. Terwujudnya akses dan mutu pendidikan yang berkualitas
4. Turunnya jumlah masyarakat kurang mampu
5. Terwujudnya perekonomian daerah yang berkualitas
6. Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul
7. Terciptanya industri kreatif yang berkualitas
8. Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat
9. Terpenuhinya kebutuhan perikanan masyarakat
10. Terpenuhinya sarana-prasarana publik dan prasarana dasar masyarakat
11. Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas
12. Terciptanya kesadaran masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana
13. Terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang
14. Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat
15. Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah.

Hubungan visi, misi, tujuan, dan sasaran daerah serta indikator sasaran Kabupaten Bantul disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Kabupaten Bantul

VISI : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Sehat, Cerdas, dan Sejahtera berdasarkan Nilai-Nilai Keagamaan, Kemanusiaan, dan Kebangsaan dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN melalui percepatan reformasi birokrasi	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berkualitas	Indeks Tata Kelola Pemerintahan (<i>Indonesia Governance Index/IGI</i>)
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur	Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat.	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Umur Harapan Hidup
			Terwujudnya akses dan mutu pendidikan yang berkualitas	Angka Harapan Lama Sekolah
3	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Turunnya Jumlah Masyarakat Kurang Mampu	Angka Kemiskinan
			Terwujudnya perekonomian daerah yang berkualitas	Pertumbuhan Ekonomi
				Gini Ratio
			Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata
			Terciptanya industri kreatif yang berkualitas	Cakupan industri kreatif
			Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat	Pertumbuhan produksi tanaman pangan

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR SASARAN
				Pertumbuhan produksi tanaman holtikultura
				Pertumbuhan produksi tanaman perkebunan
				Pertumbuhan produksi daging (sapi, kambing, domba, kuda, unggas)
			Terpenuhinya kebutuhan perikanan masyarakat	Pertumbuhan produksi perikanan
4	Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana prasarana umum, pemanfaatan pengelolaan sumberdaya alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan resiko bencana	Menjaga daya dukung alam dan lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan	Terpenuhinya sarana prasarana publik dan prasarana dasar masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Infrastruktur
			Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
			Terciptanya kesadaran masyarakat dalam kesiap-siagaan bencana	Desa Tangguh Bencana
			Terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang	Presentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang
5	Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa	Mewujudkan rasa aman dan nyaman dalam kehidupan masyarakat	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat	Angka Kriminalitas
		Mewujudkan budaya sebagai identitas spesifik daerah	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah	Indeks pembangunan budaya

Sumber: RPJMD Kabupaten Bantul 2016 – 2021

Guna mengukur keberhasilan pembangunan daerah yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan daerah pada Tahun 2021, maka pada setiap sasaran melekat indikator kinerja sasaran yang merupakan indikator kinerja daerah. Adapun indikator kinerja daerah utama beserta target pada Tahun 2021 untuk masing-masing sasaran disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Sasaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021

No	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
1.	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berkualitas	Indeks Tata Kelola Pemerintahan (Indonesia Governance Index/ IGI)	Klasifikasi	8,5 (Baik)	8,5 (Baik)	Nilai Maturitas SPIP	angka	3,3 (Level 3)	3,3 (Level 3)	Inspektorat
						Persentase pemenuhan kompetensi ASN	persen	91,33	90,33	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
						Nilai Evaluasi Kinerja SKPD	angka	73	73	Sekretariat Daerah
						Indeks Kepuasan Masyarakat	angka	84	84	Sekretariat Daerah
						Nilai Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	angka	3,8 (sangat tinggi)	3,8 (sangat tinggi)	Sekretariat Daerah
						Persentase SKPD yang menyelenggaraan kearsipan sesuai standar	persen	70	70	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
						Indeks Kepuasan Aparatur	angka	82,00	82,00	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

No .	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
						Persentase Layanan Perizinan dan Non Perizinan Tepat Waktu	persen	85	85	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
						Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	angka	80,5	80,5	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
						Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan	angka	90	90	Kecamatan
						Persentase SKPD yang menerapkan Layanan Unggulan Digital Government Services (DGS)	persen	90	90	Dinas Komunikasi dan Informatika
						Rata-rata cakupan kepemilikan dokumen Administrasi Kependudukan	persen	92	92	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No .	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
						Presentase Instansi yang memanfaatkan Data Penduduk Disdukcapil	persen	95	95	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
						Indeks Kepuasan Masyarakat	angka	81	81	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
						Persentase Penegakan Perda	persen	72	72	Satuan Polisi Pamong Praja
						Persentase pemilih yang berpartisipasi	persen	75	75	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
						Persentase Raperda yang disetujui bersama	persen	100	100	Sekretariat DPRD
						Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	angka	82 (A)	82 (A)	Sekretariat Daerah
						Persentase Rata- rata Capaian Sasaran Daerah	persen	95	95	Bappeda

No .	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
						Persentase Rata-rata Capaian Target Kinerja Program PD	persen	91,50	91,50	Bappeda
						Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	persen	100	100	Kecamatan
						Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	persen	90	90	Kecamatan
						Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	persen	100	60	Kecamatan
						Persentase Belanja Pegawai	persen	45	45	Sekretariat Daerah
						Opini Pemeriksaan BPK	Predikat	1 (WTP)	1 (WTP)	Badan Keuangan dan Aset Daerah

No	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
						Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah	persen	26	17	Badan Keuangan Dan Aset Daerah
						Persentase PAD terhadap Belanja Daerah	persen	21	16	Badan Keuangan Dan Aset Daerah
2.	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Umur Harapan Hidup	Tahun	73,70	73,70	AKI per 100.000 kelahiran hidup	angka	85	85	Dinas Kesehatan
						AKB per 1000 kelahiran hidup	angka	8,0	8,0	Dinas Kesehatan
						Net Death Rate (permil)	angka	16,5	16,5	RSUD PS
						Persentase Balita Gizi Buruk	persen	0,37	0,37	Dinas Kesehatan
						Ketersediaan Energi	kkal/kapita/hari	3.100	3.100	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan Dan Perikanan
						Ketersediaan Protein	gr/kapita/hari	73	73	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan Dan Perikanan

No .	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
						Skor Pola Pangan Harapan	angka	93,70	93,70	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan Dan Perikanan
						Insiden Rate (IR) DBD	angka	100	100	Dinas Kesehatan
						Prevalensi HIV	persen	<0,5	<0,5	Dinas Kesehatan
						Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (PPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti	persen	30	30	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
3.	Terwujudnya akses dan mutu pendidikan yang berkualitas	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	15,54	15,30	APK SD/MI	angka	96,5	96,5	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						APK SMP/MTs	angka	96,0	96,0	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						APM SD/MI	angka	84,75	84,75	Dinas Pendidikan,

No .	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
										Pemuda dan Olahraga
						APM SMP/MTs	angka	68,22	68,22	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						Angka Melanjutkan ke SMP/MTs	angka	100	100	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						Angka Melanjutkan ke SMA/SMK/MA	angka	100	100	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						Angka Rata-Rata Lama Sekolah	angka	9	8,99	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						Peringkat rata-rata nilai USM SD/MI	angka	Ranking I DIY	Ranking I DIY	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						Peringkat rata-rata nilai UN SMP/MTs	angka	Ranking I DIY	Ranking I DIY	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

No .	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
						Jumlah Prestasi Non Akademik Tk Nasional	buah	8	0	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						Persentase Peningkatan Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan	persen	33	33	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
						Persentase kelulusan SD	persen	100	100	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						Persentase kelulusan SMP	persen	100	100	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						Angka putus sekolah SD	angka	0,02	0,02	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
						Angka putus sekolah SMP	angka	0,02	0,02	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

No .	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
						APK PAUD	angka	98,95	98,95	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
4.	Turunnya Jumlah Masyarakat Kurang Mampu	Angka kemiskinan	Persen	8,32	12,51	Angka Pengangguran	angka	2,8	2,8	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
						Nilai Tukar Petani	angka	102,0	102,0	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan Dan Perikanan
						Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	persen	12,50	12,50	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
						Indeks Desa Membangun	angka	24	24	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
5.	Terwujudnya perekonomian daerah yang berkualitas	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5,60	4,43	Pertumbuhan Ekspor	persen	7	7	Dinas Perdagangan
						Jumlah Pasar Tipe A	unit	4	4	Dinas Perdagangan
						Pertumbuhan PDRB Sub Kategori Perdagangan	persen	6,95	6,95	Dinas Perdagangan
						Pertumbuhan Investasi	persen	9,05	9,05	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian
						Percepatan Belanja Pemerintah	persen	75	50	Badan Keuangan dan Aset Daerah
		Gini Ratio	Angka	0,37	0,37	Upah Minimum Kabupaten	Rupiah	1.773.479	1.773.479	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
						Jumlah Usaha Mikro yang naik Kelas	unit	180	180	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian
						Peningkatan tingkat Kesehatan Koperasi	unit	10	10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian

No	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
6.	Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul	Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata	Persen	24	24	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	6.780.706	6.780.706	Dinas Pariwisata
						Lama Tinggal Wisatawan	hari	2,2	2,2	Dinas Pariwisata
7.	Terciptanya industri kreatif yang berkualitas	Cakupan industri kreatif	Persen	50	50	Pertumbuhan industri	persen	4	4	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian
						Cakupan Pengembangan Potensi Ketersediaan Energi	persen	78	78	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian
8.	Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat	Pertumbuhan produksi tanaman pangan	Persen	0,1030	0,1030	Produksi Tanaman Pangan (padi, jagung, kedelai)	ton	232.272,99	232.272,99	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan
		Pertumbuhan produksi tanaman hortikultura	Persen	1,125	1,125	Produksi Tanaman Hortikultura	ton	6.772,60	6.772,60	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan

No	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
		Pertumbuhan produksi tanaman perkebunan	Persen	0,35	0,35	Produksi tanaman Perkebunan	ton	14.655,19	14.655,19	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan
		Pertumbuhan produksi daging (sapi, kambing, domba, kuda, unggas)	Persen	1,00	1,00	Peningkatan Produksi daging	ton	14.790,70	14.790,70	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan
9.	Terpenuhinya kebutuhan perikanan masyarakat	Pertumbuhan produksi perikanan	Persen	1,50	1,50	Peningkatan Produksi Perikanan	ton	13.577	13.577	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan
10.	Terpenuhinya sarana-prasarana publik dan prasarana dasar masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Infrastruktur	Klasifikasi	78	78	Persentase Jalan Kabupaten dalam kondisi mantap	persen	76,08	75,58	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
						Persentase Gedung Pemerintah Kondisi Baik	persen	84	84	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman

No	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
						Persentase Kawasan kumuh perkotaan yang tertangani	persen	100	100	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
						Persentase kecukupan air irigasi	persen	83,16	83,16	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
						Persentase penurunan kecelakaan lalu lintas	persen	1,83	1,83	Dinas Perhubungan
11.	Terwujudnya lingkungan hidup yang kualitas	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Angka	72	72	Indeks Kualitas Air (IKA)	angka	56	56	Dinas Lingkungan Hidup
						Indeks Kualitas Udara	angka	90	90	Dinas Lingkungan Hidup
						Indeks Tutupan Lahan	angka	61,2	61,2	Dinas Lingkungan Hidup
						Volume sampah yang tertangani	ribu m ³	470	470	Dinas Lingkungan Hidup

No.	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
12.	Terciptanya kesadaran masyarakat dalam kesiap-siagaan bencana	Desa Tangguh Bencana	Desa	52	52	Persentase kecepatan Reaksi Tanggap Darurat Bencana yang memenuhi waktu respon 15 menit	persen	100	100	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Persentase Sekolah Siaga Bencana	persen	5,2	5,2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Persentase Relokasi Warga	persen	100	100	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Persentase penanganan banjir	persen	47,68	47,68	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
13.	Terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang	Presentase kesesuaian pemanfaatan ruang	Persen	80	75	Jumlah dokumen tata ruang yang sudah diperdakan	dokumen	4	4	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang

No	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
						Persentase cakupan pengendalian tata ruang	persen	80	80	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
						Cakupan Sertifikasi Tanah	persen	100	100	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
14.	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat	Angka Kriminalitas	Persen	0,060	0,060	Jumlah intoleransi di masyarakat	kasus	0	0	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik
						Persentase Penyelesaian Pelanggaran K3	persen	100	100	Sat Pol PP
						Rasio kekerasan Perempuan dan Anak	per 1.000 rumah tangga	0,38	0,38	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
						Jumlah Pemuda Pelopor	orang	4	4	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
15.	Terwujudnya pelestarian dan	Indeks Pembanguna	Angka	75	70	Jumlah Desa Budaya	desa	18	12	Dinas Kebudayaan

No .	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA SASARAN TAHUN 2021		INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	SATUAN	KINERJA OPD TAHUN 2021		OPD
				TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN TARGET			TARGET CAPAIAN	PENYESUAIAN KINERJA	
	pengembangan budaya daerah	n Kebudayaan				Cakupan Perlindungan Warisan Budaya	persen	30	27	Dinas Kebudayaan

Sumber: RPJMD Kabupaten Bantul 2016 – 2021

Penetapan indikator kinerja sasaran daerah di atas sesuai dengan RPJMD Kabupaten Bantul pada tahun 2021 dan telah memperhatikan arahan Pembangunan DIY, Nasional, serta agenda pembangunan dunia yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam kaitannya dengan penentuan target IKU Pemerintah Kabupaten Bantul telah memaknai 17 tujuan SDGs, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sinkronisasi Tujuan SDGs dengan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bantul Tahun 2021

No	Tujuan SDGs	Indikator Kinerja Utama	Program Penunjang Tujuan SDGs	PD Pengampu
1	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun	Angka kemiskinan	a. Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial b. Program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial c. Program pelayanan pendataan jaminan bantuan sosial d. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin e. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak f. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita g. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular h. Program keluarga berencana i. Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan j. Program pengembangan lingkungan sehat k. Program lingkungan sehat perumahan l. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	Dinas Sosial P3A Dinas Sosial P3A Dinas Sosial P3A Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan DPPKBPMMD DPPKBPMMD Dinas Kesehatan DPU PKP Disdikpora

No	Tujuan SDGs	Indikator Kinerja Utama	Program Penunjang Tujuan SDGs	PD Pengampu
			m. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan n. Program keserasian kebijakan kependudukan o. Program penataan administrasi kependudukan p. Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam q. Program rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah bencana.	Disdikpora Disdukcapil Disdukcapil BPBD BPBD
2	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan	• Pertumbuhan produksi tanaman pangan • Pertumbuhan produksi tanaman hortikultura • Pertumbuhan produksi tanaman perkebunan • Pertumbuhan produksi daging (sapi, kambing, domba, kuda, unggas) • Pertumbuhan produksi ikan	a. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian / perkebunan b. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya c. Program perbaikan gizi masyarakat d. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak e. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita f. Program peningkatan produksi perikanan	Diperpautkan DPU PKP Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Diperpautkan
3	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia	Umur Harapan Hidup	a. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak b. Program upaya kesehatan masyarakat c. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita d. Program perbaikan gizi masyarakat	Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan

No	Tujuan SDGs	Indikator Kinerja Utama	Program Penunjang Tujuan SDGs	PD Pengampu
			e. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular f. Program obat dan perbekalan kesehatan g. Program upaya kesehatan masyarakat h. Program peningkatan pencegahan penyakit tidak menular i. Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial j. Program keluarga berencana k. Program pelayanan kontrasepsi l. Program kesehatan reproduksi remaja m. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin n. Program pelayanan pendataan jaminan bantuan sosial	Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan Dinas Sosial P3A DPPKBPMD DPPKBPMD DPPKBPMD Dinas Kesehatan Dinas Sosial P3A
4	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua	Angka Harapan Lama Sekolah	a. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun b. Program pendidikan anak usia dini c. Program pendidikan non formal d. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Disdikpora Disdikpora Disdikpora Disdikpora
5	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan	Umur Harapan Hidup	a. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak b. Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan c. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan	Dinas Sosial P3A Dinas Sosial P3A Dinas Sosial P3A

No	Tujuan SDGs	Indikator Kinerja Utama	Program Penunjang Tujuan SDGs	PD Pengampu
			d. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak e. Program keluarga berencana	Dinas Kesehatan DPPKBPMD
6	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	a. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah b. Program penyediaan dan pengelolaan air baku c. Program pengembangan lingkungan sehat	Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Dinas Kesehatan
7	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua		-	
8	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua	- Pertumbuhan Ekonomi - Pertumbuhan jumlah kunjungan wisata	a. Program perluasan kerja b. Program penempatan tenaga kerja c. Program penciptaan iklim usaha-usaha kecil menengah yang kondusif d. Program perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan e. Program pengembangan pemasaran pariwisata f. Program pengembangan kemitraan	Disnakertrans Disnakertrans Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Disnakertrans Dinas Pariwisata Dinas Pariwisata
9	Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membantu perkembangan inovasi	- Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Infrastruktur - Cakupan industri kreatif	a. Program pembangunan dan rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan b. Program pengembangan industri kecil dan menengah c. Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah	DPUPKP DKUKMP DKUKMP

No	Tujuan SDGs	Indikator Kinerja Utama	Program Penunjang Tujuan SDGs	PD Pengampu
			d. Program penciptaan iklim usaha usaha kecil menengah yang kondusif e. Program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi f. Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah.	DKUKMP DKUKMP DKUKMP
10	Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara	Gini Ratio	a. Program pelayanan pendataan jaminan bantuan sosial b. Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial c. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan d. Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan e. Program perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan f. Program transmigrasi umum	Dinas Sosial P3A Dinas Sosial P3A Dinas Sosial P3A Dinas Sosial P3A Disnakertrans Disnakertrans
11	Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan	Presentase kesesuaian pemanfaatan ruang	a. Program pengembangan perumahan b. Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ c. Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan d. Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	DPUPKP Dinas Perhubungan Dinas Perhubungan BPBD Dinas Lingkungan Hidup

No	Tujuan SDGs	Indikator Kinerja Utama	Program Penunjang Tujuan SDGs	PD Pengampu
			e. Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam	
12	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Dinas Lingkungan Hidup
13	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya	- Desa Tangguh Bencana - Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	a. Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam b. Program rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah bencana c. Program peningkatan kesiapsiagaan, pencegahan dan penanggulangan kebakaran d. Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup e. Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam f. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	BPBD BPBD BPBD Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup
14	Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan	Pertumbuhan produksi perikanan	a. Program perlindungan pengembangan lembaga ketenagakerjaan b. Program Peningkatan Produksi Perikanan	Disnakertrans Diperpautkan
15	Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	a. Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup b. Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup

No	Tujuan SDGs	Indikator Kinerja Utama	Program Penunjang Tujuan SDGs	PD Pengampu
	(penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati			
16	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level	- Angka Kriminalitas - Indeks Tata Kelola Pemerintahan (<i>Indonesia Governance Index/IGI</i>)	a. Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan b. Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan c. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah d. Program penataan administrasi kependudukan e. Pengkajian dan penelitian bidang informasi dan komunikasi	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dinas Sosial P3A BKAD Disdukcapil Diskominfo
17	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan	Indeks Tata Kelola Pemerintahan (<i>Indonesia Governance Index/IGI</i>)	a. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah b. Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa c. Peningkatan dan pengembangan ekspor d. Program penyusunan kebijakan kerjasama daerah e. Program pengembangan kebijakan perekonomian daerah f. Program kerjasama informasi dengan mas media	BKAD Diskominfo Dinas Perdagangan Bagian Hukum Bagian Administrasi Perekonomian Diskominfo

Sumber : Bappeda Kabupaten Bantul Tahun 2020, diolah

Dampak pandemi Covid – 19 berpengaruh pada desain perencanaan pembangunan, sehingga dilakukan penyesuaian tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021, tema Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) DIY Tahun 2021, dan tema RKPD Kabupaten Bantul tahun 2021.

Tema RKP Tahun 2021 semula adalah “Meningkatkan Industri, Pariwisata dan Investasi di Berbagai Wilayah Didukung oleh SDM, dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan Berkualitas” dilakukan penyesuaian menjadi “**Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial**” dengan fokus pada: 1) Pemulihan Industri, Pariwisata, dan Investasi; 2) Reformasi Sistem Kesehatan Nasional; 3) Reformasi Sistem Perlindungan Sosial; dan 4) Reformasi Sistem Ketahanan Bencana. Prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 adalah :

1. PN.1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan
2. PN.2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan
3. PN.3. Meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing
4. PN.4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan
5. PN.5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar
6. PN.6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim
7. PN.7. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Tema pembangunan DIY sebagaimana tercantum dalam Rancangan Awal RKPD DIY Tahun 2021 adalah “Penguatan SDM Unggul dan Pemantapan Infrastruktur Strategis untuk Pertumbuhan Berkualitas”, dilakukan redesain menjadi “**Penguatan SDM Unggul dan Percepatan Pemulihan Sosial Ekonomi Masyarakat DIY**”. Asumsi terhadap redesain tema pembangunan DIY tahun 2021 ini adalah :

- 1) Pandemi Covid – 19 selesai tahun 2020

- 2) Proyek infrastruktur pusat tetap ada di tahun 2021
- 3) Pemulihan kondisi sosial ekonomi dilakukan tahun 2021

Berdasarkan redesain tema tersebut, dirumuskan Prioritas pembangunan DIY tahun 2021 sebagai berikut :

- 1) Pembangunan Manusia Unggul;
- 2) Aktivitas Perekonomian Berkelanjutan
- 3) Penguatan Infrastruktur Strategis; dan
- 4) Pendukung Prioritas Pembangunan

Fokus Tematik pembangunan DIY tahun 2021 sebagai berikut :

- 1) Penurunan Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan;
- 2) Penurunan Ketimpangan Wilayah;
- 3) Kerjasama dan Kemitraan Pembangunan;
- 4) Pemulihan Sosial Ekonomi Pasca Pandemi Covid – 19.

Selaras dengan tema pembangunan Nasional dan DIY, tema pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021 yang semula adalah **"Penguatan SDM dan Pemantapan Infrastruktur untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Berkualitas"**, disesuaikan menjadi **"Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Sosial Masyarakat"**.

Sistem perencanaan yang terintegrasi di pusat dan daerah memerlukan sinkronisasi antara pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Penetapan prioritas dan target kinerja Kabupaten Bantul diselaraskan dengan prioritas pembangunan Nasional dan DIY Tahun 2021.

4.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2021

Berdasarkan capaian kinerja pembangunan Tahun 2019, isu-isu strategis pembangunan 2021, prioritas pembangunan Nasional DIY serta Tema Pembangunan Kabupaten Bantul 2021, Pemerintah Kabupaten Bantul merumuskan Prioritas Pembangunan Daerah tahun 2021 sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Manajemen Pemulihan Ekonomi dan Sosial serta Penguatan Infrastruktur Dengan Memperhatikan Protokol Kesehatan
- 2) Peningkatan Sistem Kesehatan
- 3) Peningkatan Sistem Pendidikan
- 4) Manajemen Bencana
- 5) Pemenuhan Kualitas Pelayanan Publik

Prioritas pembangunan Kabupaten Bantul tahun 2021 ditetapkan untuk mendukung keberhasilan pencapaian misi dalam RPJMD Kabupaten Bantul tahun 2016-2021. Penyelarasan prioritas pembangunan Kabupaten Bantul tahun 2021 dengan RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keselarasan Prioritas Pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021 dengan Misi dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021

MISI RPJMD 2016-2021	PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH 2021
Misi 1 RPJMD: Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.	Pemenuhan Kualitas Pelayanan Publik
Misi 2 RPJMD: Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.	Peningkatan Sistem Kesehatan
	Peningkatan Sistem Pendidikan
Misi 3 RPJMD: Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.	Peningkatan Manajemen Pemulihan Ekonomi dan Sosial serta Penguatan Infrastruktur dengan Memperhatikan Protokol Kesehatan
Misi 4 RPJMD: Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan sumberdaya alam dengan memperhatikan kelestarian	Manajemen Bencana

MISI RPJMD 2016-2021	PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH 2021
lingkungan hidup dan pengelolaan resiko bencana.	
Misi 5 RPJMD: Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.	Peningkatan Sistem Pendidikan

Sumber: RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 diolah

Prioritas pembangunan Kabupaten Bantul pada hakekatnya mendukung dan selaras dengan prioritas DIY dan Nasional. Sinergi prioritas pembangunan tersebut sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Sinergitas Prioritas Pembangunan Kabupaten Bantul dengan Prioritas Pembangunan DIY dan Nasional Tahun 2021

PRIORITAS NASIONAL	PRIORITAS DIY	SASARAN DIY	PRIORITAS KABUPATEN BANTUL	SASARAN KABUPATEN BANTUL
Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	Aktivitas Perekonomian Berkelanjutan	Menurunnya kesenjangan ekonomi antar wilayah	Peningkatan Manajemen Pemulihan Ekonomi dan Sosial serta Penguatan Infrastruktur dengan Memperhatikan Protokol Kesehatan	Terwujudnya perekonomian daerah yang berkualitas
				Turunnya Jumlah Masyarakat Kurang Mampu
				Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul
				Terciptanya industri kreatif yang berkualitas
Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan				

PRIORITAS NASIONAL	PRIORITAS DIY	SASARAN DIY	PRIORITAS KABUPATEN BANTUL	SASARAN KABUPATEN BANTUL
Memperkuat infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Penguatan Infrastruktur Strategis	Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan		Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat
				Terpenuhinya kebutuhan perikanan masyarakat
				Terpenuhinya sarana prasarana publik dan prasarana dasar masyarakat
				Terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang
Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing	Pembangunan Manusia Unggul	Meningkatnya derajat kualitas SDM	Peningkatan Sistem Kesehatan	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi
		Meningkatnya derajat ekonomi masyarakat		
Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan		Terpelihara dan berkembangnya kebudayaan	Peningkatan Sistem Pendidikan	Terwujudnya akses dan mutu pendidikan yang berkualitas
				Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah
Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim			Manajemen Bencana	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas
				Terciptanya kesadaran masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana
Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan	Pendukung Prioritas Pembangunan	Meningkatnya kapasitas pengelolaan keistimewaan	Pemenuhan Kualitas Layanan Publik	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat

PRIORITAS NASIONAL	PRIORITAS DIY	SASARAN DIY	PRIORITAS KABUPATEN BANTUL	SASARAN KABUPATEN BANTUL
Transformasi Pelayanan Publik		Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan tanah kasultanan, kadipaten, dan tanah desa		Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berkualitas
		Meningkatnya kapasitas tata kelola pemerintahan		

Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul Tahun 2020 diolah

Untuk mendukung percepatan capaian sasaran pembangunan Kabupaten Bantul 2021 dirumuskan dalam fokus yang mendukung pada masing-masing prioritas sebagai berikut:

A. Peningkatan Manajemen Pemulihan Ekonomi dan Sosial serta Penguatan Infrastruktur dengan memperhatikan Protokol Kesehatan

- a. Infrastruktur pendukung Pariwisata: akses jalan Cinomati
- b. Lumbung pangan masyarakat
- c. Pasar sehat
- d. *Belanja Tangga Ngelarisi Kanca* (Jogoriko)
- e. Digitalisasi pasar tradisional
- f. Peningkatan peran Bumdes
- g. *After care service* Pelayanan Perijinan
- h. Padat Karya
- i. Pelatihan dan perbaikan kurikulum (termasuk bantuan peralatan, akses pasar, magang)
- j. Sentra IKM sehat
- k. Kampung digital/*e-commerce*
- l. Penguatan Kawasan Industri Piyungan
- m. Peran koperasi
- n. Lokawisata sehat (*Healthy tourism*)
- o. Dewi berseri (Desa wisata bersih dan mandiri)

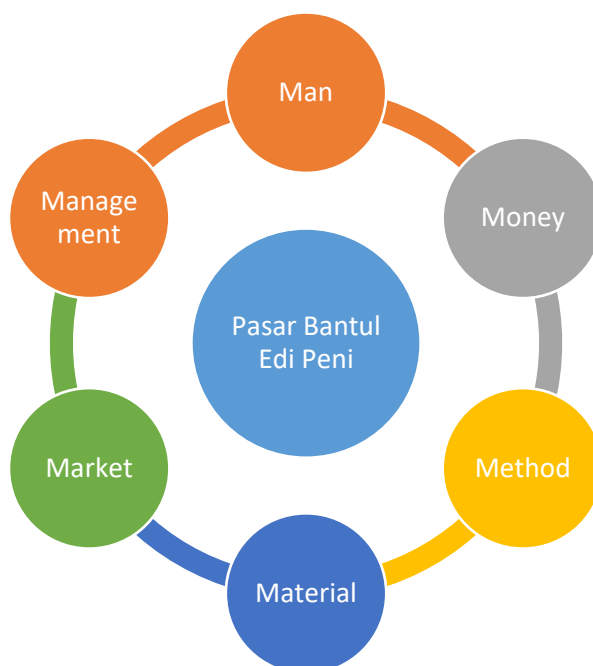
- p. Penyiapan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- q. Pengentasan Kemiskinan (Pembangunan *Shelter* PMKS, Jaring Pengaman Sosial, Boga Sehat, Peningkatan pelayanan sosial : bantuan usaha Gakin, Subsidi Pajak Bumi Bangunan RTLH).

Untuk akselerasi pencapaian prioritas ini, dibuat program premium yang dilaksanakan bersama secara lintas sektoral oleh beberapa PD. Program premium yang dimaksud yaitu :

- (1) Pasar Bantul Edi Peni
- (2) Agrowisata Bukit Dermo
- (3) Pelayanan Sosial

Model pelaksanaan program premium sebagai berikut :

(1) Pasar Bantul Edi Peni



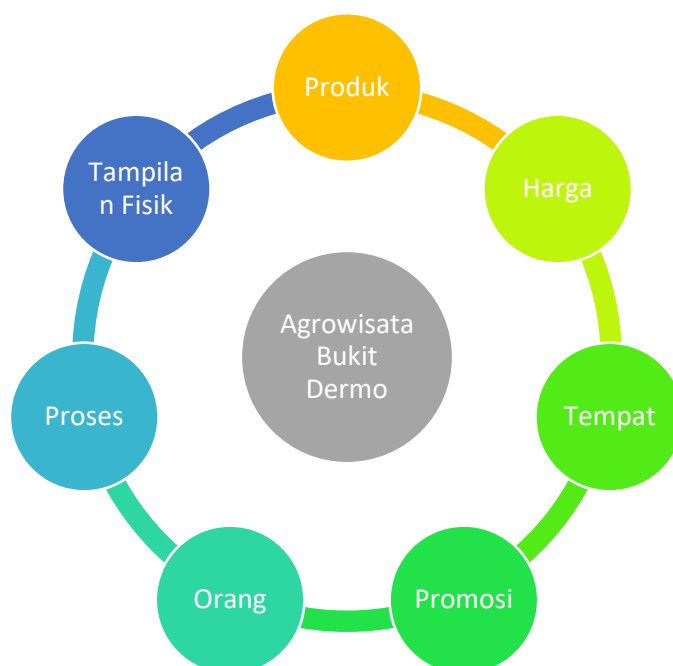
Gambar 4.1 Gambar Program Premium Perdagangan di Kabupaten Bantul Tahun 2021

Pasar Bantul Edi Peni adalah program premium yang akan dibangun di Pasar Bantul melalui beberapa perbaikan pada:

- a. Orang (*man*) dan Pengelolaan (*Management*) yaitu pembagian peran Perangkat Daerah:

- Pengelola, Pedagang,
Kurir, Satpam, penjaga toilet : Dinas Perdagangan
 - Keamanan : Satpol PP
 - Sanitasi : Dinas Lingkungan Hidup
 - *Hygiene* : Dinas Kesehatan
 - Promosi Seni Budaya : Dinas Kebudayaan
 - Parkir dan lalu lintas : Dinas Perhubungan
 - Informasi dan Komunikasi : Dinas Komunikasi dan
Informatika
- b. Jenis pembayaran transaksi dikembangkan secara digital (*digital payment*).
- c. Metode : pasar *online*, berbelanja dengan berkendara (*drive thru*), penataan satu pintu masuk dan satu pintu keluar, pemasaran secara manual dan *online*.
- d. Material : keanggotaan pasar (*member card*), fasilitas penerapan protokol kesehatan, fasilitas *drive thru*, media informasi dan promosi.
- e. *Machine* : Gerai ATM, Fasilitas *e-payment*, internal audio, fasilitas internet dan komunikasi.
- f. Pengguna : pedagang grosir dan ecer, agen, dan pembeli.
- g. Lokasi : Pasar Bantul dengan luas lahan 20,701 m², status lahan milik Pemda proses sertifikat, dan sudah tersedia dokumen perencanaan *Detail Engineering Design (DED)*.

(2) Agrowisata Bukit Dermo



Gambar 4.2 Program Premium Pariwisata di Kabupaten Bantul Tahun 2021

Program premium Pariwisata di Agrowisata Bukit Dermo ini meliputi:

- a. Produk, yaitu agrowisata sebagai produk utama,
 - area pertanian seluas 33 Ha,
 - area wisata seluas 2 Ha yang direncanakan untuk *sunset theatre*, gardu pandang, *rest area*, wisata keluarga dan area bermain anak, embung, lapangan, wisata kuliner dan UMKM, pengolahan sampah, dan fasilitas umum seperti musholla, toilet dan parkir.
- b. Harga, diberlakukan segmentasi harga tertentu untuk menarik minat pengunjung.
- c. Lokasi, yaitu Dusun Nawungan 1, Desa Selopamioro. Lahan seluas 35 Ha, dengan status tanah Sultan Ground sudah memiliki ijin kekancingan.
- d. Promosi,
 - Wisatawan : mancanegara dan domestik
 - Segmen pasar : turis menengah keatas

- Target pasar : 500 pengunjung per tahun
- Jenis wisata pengalaman (*experience tourism*)
- Jalur pemasaran melalui Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Bantul

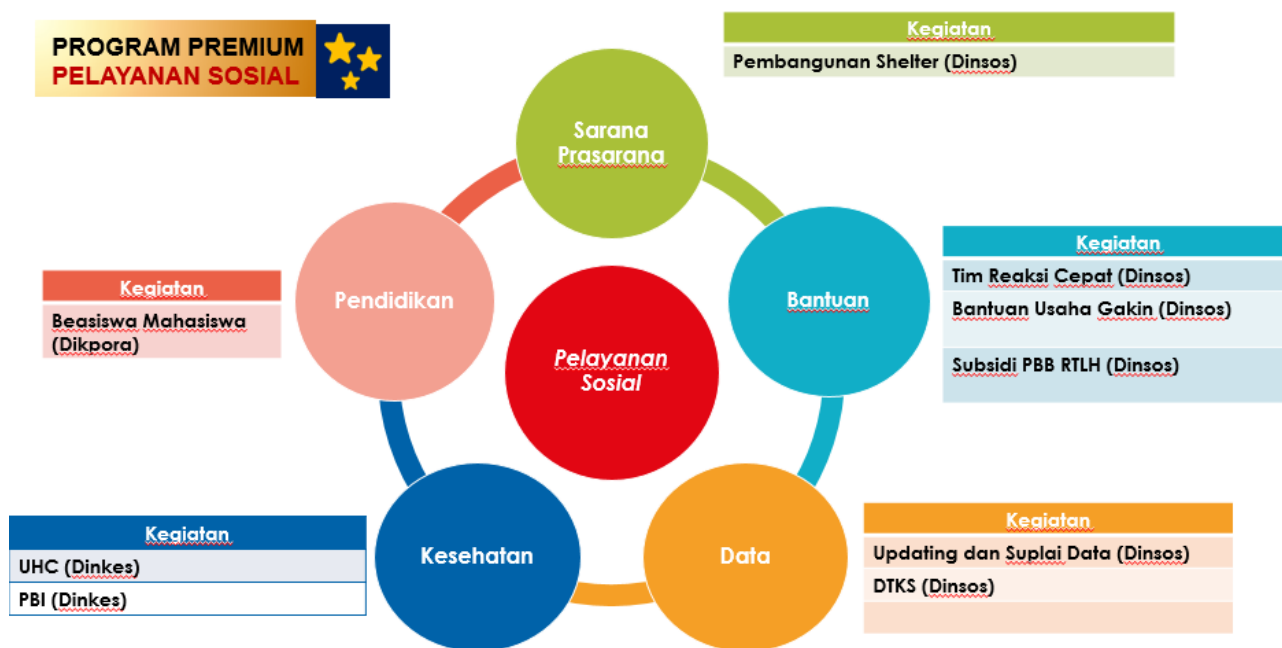
e. Proses

- Perencanaan : sudah tersedia *Master plan*
- Model pemesanan melalui online : *e-reservation, e-retribution, e-payment* dengan kode berbasis android *Quick Respons (QR) Code*

f. Pembagian peran Perangkat Daerah

- Perkebunan/Perikanan : Diperpautkan
- Jalan dan Irigasi : DPUPKP
- Transportasi : Dinas Perhubungan
- Sanitasi : Dinas Lingkungan Hidup
- *Hygiene* : Dinas Kesehatan
- Pelaku wisata : Dinas Pariwisata
- Pelaku Seni Budaya : Dinas Kebudayaan
- Olahraga dan Edukasi : Dinas Pendidikan dan Olahraga
- Pedagang : Dinas Perdagangan
- Bumdes dan Keamanan : DPPKBPMD
- Informasi dan Komunikasi : Dinas Komunikasi dan Informatika

(3) Pelayanan Sosial



Gambar 4.3 Program Premium Pelayanan Sosial di Kabupaten Bantul Tahun 2021

Program premium pelayanan sosial diutamakan untuk memenuhi standar pelayanan minimal bidang sosial dan bantuan untuk keluarga miskin berupa :

- Pembangunan shelter untuk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kecamatan Banguntapan
- Bantuan usaha Gakin sejumlah 4.000 KK
- Pemberian makanan Boga Sehat sebanyak 900 jiwa
- Subsidi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sejumlah 5.000 unit
- Penambahan jaminan kesehatan untuk Penerima Bantuan Iur (PBI) sejumlah 51.230 jiwa
- Pengembangan kerjasama dengan sekolah vokasi untuk pembiayaan dan penempatan sesuai kebutuhan Bantul.

B. Peningkatan Sistem Kesehatan

- Penanggulangan Penyakit
- Penguatan *health security* (*surveilans*, jejaring laboratorium, protokol kesehatan, *Early Warning Alert and Response Systems*)
- Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi
- Penguatan Sumber Daya : Alkes, Obat dan SDM
- Universal Health Coverage (UHC)*
- Promotif & Preventif (regular)

Untuk akselerasi pencapaian prioritas ini, dibuat program premium yang dilaksanakan bersama secara lintas sektoral oleh beberapa Perangkat Daerah. Program premium yang dimaksud yaitu desa sehat premium yang akan dibangun di 3 desa yang mewakili Kabupaten Bantul bagian timur di Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri, bagian tengah di Desa Patalan Kecamatan Jetis, dan bagian barat Desa Guwosari Kecamatan Pajangan. Model desa sehat premium sebagai berikut:



Gambar 4.4 Program Premium Desa Sehat di Kabupaten Bantul Tahun 2021

Desa sehat premium menjawab tantangan yang cukup berat dari berkembang dan mewabahnya penyakit Covid – 19. Desa harus bisa

mengatasi problema ini melalui pengembangan inovasi di bidang kesehatan, sehingga bisa terbebas dari Corona. Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005, Desa Sehat adalah kondisi dari suatu desa yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk, yang dicapai melalui terselenggaranya suatu kegiatan terintegrasi yang disepakati masyarakat dan perangkat daerah. Desa sehat premium yang akan dibentuk terintegrasi sebagai berikut :

- a. Sarana dan Prasarana, yaitu mengaktifkan kembali Posyandu dengan sarana yang memadai, dukungan untuk kegiatan ekonomi seperti industri dan pariwisata sehat.
- b. Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan, berupa perbaikan melalui subsidi untuk jambanisasi dan akses air minum, dengan asumsi pada tahun 2021 ada perbaikan 50 rumah di tiap desa, dan perbaikan RTLH
- c. Budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan peningkatan layanan promotif preventif
 - Pengembangan Desa Sehat bisa melalui layanan promotif dan preventif berbasis herbal atau obat tradisional, dengan memberdayakan ibu – ibu PKK untuk mengelola Tanaman Obat Keluarga (TOGA) melalui pendampingan dari Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
 - Pelestarian keterampilan pijat dan dikembangkan kembali untuk mendukung layanan tradisional kesehatan masyarakat melalui pendampingan dari Dinas Kesehatan.
- d. Pengembangan pembiayaan mandiri untuk jaminan kesehatan masyarakat bersama Bumdes.

Mewujudkan “Desa Sehat” perlu totalitas peran serta masyarakat, sedangkan institusi perangkat daerah ataupun lembaga pelayanan kesehatan berfungsi sebagai motivator atau pembimbing. Peran masyarakat desa dalam bidang kesehatan harus diwujudkan dalam

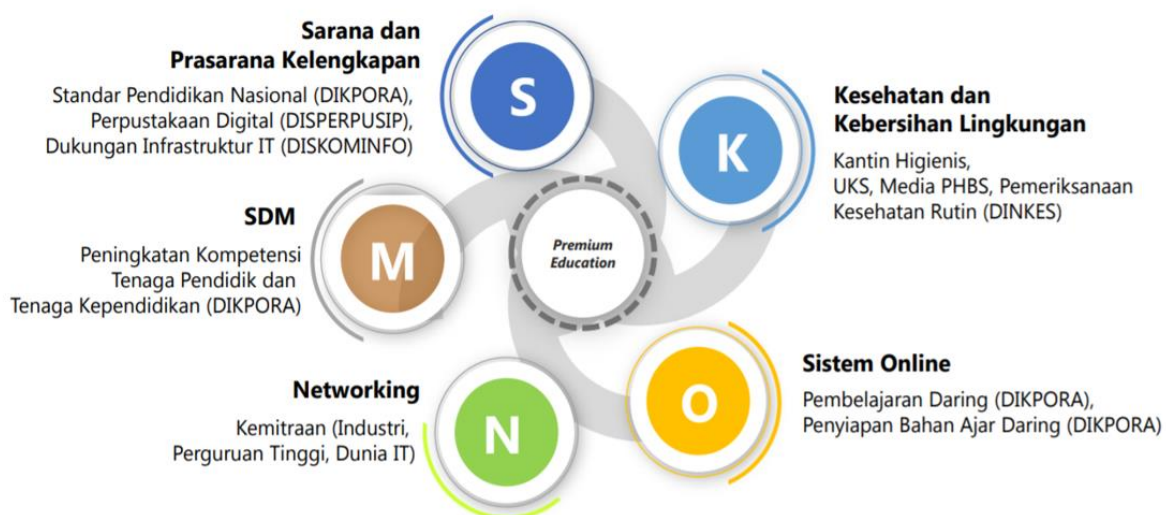
upaya mendorong setiap individu, keluarga dan atau lembaga masyarakat termasuk swasta mengambil tanggung jawab atas kesehatan diri, keluarga dan masyarakat.

C. Peningkatan Sistem Pendidikan

- GTT/PTT
- BOSDA
- Peningkatan Kualitas Pendidikan
- Penyesuaian Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Protokol Kesehatan
- Penyesuaian kurikulum

Untuk akselerasi pencapaian prioritas ini dibuat program premium yang didukung secara lintas sektoral oleh beberapa PD yaitu : *Premium Pendidikan*, dengan model sebagai berikut:

PROGRAM PREMIUM PENDIDIKAN



Gambar 4.5 Gambar Program Pendidikan di Kabupaten Bantul Tahun 2021

D. Manajemen Bencana

- Pembenahan *Response Time* Penanganan Bencana
- Penyusunan Rencana Kontijensi Kebencanaan
- Pengelolaan sampah dan peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

E. Pemenuhan Kualitas Pelayanan Publik

- a. Pembenahan *Response Time* Pelayanan Publik
- b. Pengembangan inovasi di bidang Pertanian
- c. Penguatan data (*big data*) menuju *Bantul Single Card*

4.3 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Kewilayahan

4.3.1 Prioritas Pembangunan Berdasarkan Isu Strategis Nasional di DIY Tahun 2021

Prioritas pembangunan berdasarkan isu strategis nasional yang berlokasi di Kabupaten Bantul dan merupakan proyek-proyek nasional di DIY pada tahun 2021, sebagai berikut:

1. KEK Industri Kreatif Piyungan;
2. KEK Wisata Parangtritis-Samas;
3. KEK Pantai terintegrasi;
4. Pengembangan TPA Regional Piyungan;
5. Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Regional: Kamijoro;
6. Pembangunan JJLS: Jembatan Srandakan 3; Jembatan Kretek 2;
7. Jalan Lingkar Luar (*Jogja Outer RingRoad/ JORR*)

4.3.2 Prioritas Pembangunan Kewilayahan Tahun 2021

Prioritas pembangunan kewilayahan disusun dengan beberapa pertimbangan strategis, diantaranya terkait dengan aspek kewilayahan yang menjadi prioritas nasional dan prioritas Pemerintah DIY. Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan sasaran dan prioritas pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, *bottom up* dan *top down*. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terkait sinergi keberadaan Bandara YIA dengan fokus pada *Logistic supply*, *Display* produk, Kargo, dan Ketenagakerjaan serta pariwisata dalam *Bantul Event*,

maka kebijakan pembangunan kewilayahan Kabupaten Bantul tahun 2021 adalah:

1) Kawasan Pansela

Tetenger Keistimewaan DIY, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK Pariwisata) Samas – Parangtritis dan Pantai Selatan Penanda Keistimewaan

2) Kawasan Pajangan – Sedayu

Industri Digital Pajangan, *Co-Working Space*, Taman Budaya, Bendung Kamijoro

3) Kawasan Bantul Tengah

Revitalisasi Gabusan, Mengger Geoheritage

4) Kawasan Dlingo, Imogiri dan Pleret

5) KEK Industri Piyungan

4.4 Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Arah kebijakan Kabupaten Bantul berdasarkan Standar Pelayanan Minimal untuk tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Target Capaian SPM Kabupaten Bantul Tahun 2021

NO	BIDANG	TARGET SPM TAHUN 2021	PROGRAM	OPD
1.	Pendidikan	1. Pendidikan Anak Usia Dini 2. Pendidikan Dasar Pendidikan Kesetaraan	1. Program Pendidikan Anak Usia Dini 2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun 3. Program Pendidikan Non Formal	Dinas Dikpora
2.	Kesehatan	Pemenuhan SPM sudah tercapai 100% (12 Jenis Layanan)	1. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak. 2. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Dinas Kesehatan

NO	BIDANG	TARGET SPM TAHUN 2021	PROGRAM	OPD
			3. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat 4. Program Peningkatan Pencegahan Penyakit Tidak Menular 5. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	
3.	Pekerjaan Umum	1. Kebutuhan Pokok Air Minum 1. Pengolahan Air Limbah Domestik	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	DPUPKP
4.	Perumahan Rakyat	1. Rumah Layak Huni Bagi Korban Bencana 2. Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Terelokasi	Program rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah bencana	BPBD
5.	Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	1. Trantibum 2. Informasi Rawan Bencana 3. Mitigasi Bencana 4. Penyelamatan Dan Evakuasi Bencana 3. Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Kebakaran	1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 2. Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam 3. Program Penanganan Kedaruratan Bencana 4. Program Peningkatan Kesiapsiagaan, Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran 5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Satpol PP, BPBD
6.	Sosial	1. Pembangunan Shelter PMKS	1. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Dinas Sosial P3A

NO	BIDANG	TARGET SPM TAHUN 2021	PROGRAM	OPD
		2. Jaminan Sosial Pasca Bencana	2. Program pelayanan pendataan jaminan bantuan sosial 3. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT), dan Bantuan Sosial	

Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul, 2020

4.5 Keistimewaan

Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah daerah provinsi yang mempunyai keistimewaan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengaturan mengenai kewenangan istimewa terdapat dalam Pasal 6 dan Pasal 7 undang-undang ini. Kewenangan DIY sebagai daerah otonom mencakup kewenangan dalam urusan Pemerintahan Daerah DIY sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang pemerintahan daerah dan urusan keistimewaan yang ditetapkan dalam undang-undang ini. Kewenangan dalam urusan keistimewaan meliputi: 1. tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas, dan wewenang gubernur dan wakil gubernur; 2. kelembagaan Pemerintah Daerah DIY; 3. kebudayaan; 4. pertanahan; dan 5. tata ruang. Urusan keistimewaan yang melimpah ke Kabupaten/Kota di DIY meliputi empat (4) hal yaitu kelembagaan Pemerintah Daerah DIY, kebudayaan, pertanahan dan tata ruang.

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 140 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan pada Bab IV Perencanaan, bahwa penyampaian usulan program dan kegiatan serta kebutuhan pendanaan urusan keistimewaan bidang Kelembagaan, Kebudayaan, Pertanahan dan Tata Ruang disampaikan paling lambat bulan Juli, berupa program dan kegiatan tahun $n+2$. Perencanaan Keistimewaan Tahun 2021 telah diawali sejak tahun 2019. Alokasi dana keistimewaan mulai tahun 2020 menggunakan mekanisme Bantuan Keuangan Khusus Provinsi DIY

kepada Kabupaten/Kota yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, dan Bagian Organisasi Setda selaku Pengguna Anggaran. Rincian program, kegiatan dan anggaran pada 4 urusan keistimewaan yang diusulkan untuk tahun anggaran 2021, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Usulan BKK Dana Keistimewaan per Urusan
Di Kabupaten Bantul Tahun 2021

No	Urusan	Perangkat Daerah	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kelembagaan	Bagian Hukum, Setda	75.000.000,00
		Bagian Organisasi, Setda	350.000.000,00
2	Kebudayaan	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	602.230.000,00
		Dinas Pariwisata	372.264.500,00
		Dinas Kesehatan	443.600.000,00
		Dinas kebudayaan	67.500.000.000,00
3	Pertanahan	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	7.160.332.000,00
4	Tata Ruang	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	250.000.000,00
	Jumlah		76.753.426.500,00

Sumber : Bappeda Kabupaten Bantul, 2020

Tabel 4.8 Usulan Keistimewaan Urusan Kelembagaan Berdasarkan Program dan Kegiatan Di Kabupaten Bantul Tahun 2021

NO	PROGRAM		KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	KELUARAN		SKPD
	KEISTIMEWAAN	KABUPATEN BANTUL	KEISTIMEWAAN		TOLOK UKUR KINERJA	TARGET KINERJA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan	Pengawasan rancangan produk hukum daerah dan produk hukum desa tindak lanjut pelaksanaan kewenangan keistimewaan	75.000.000,00	Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Keuangan Kalurahan	1 Peraturan Bupati	Bagian Hukum - Setda
2	Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan	Penataan Bentuk Kelembagaan Asli Kabupaten Bantul	200.000.000,00	Dokumen monitoring pelaksanaan Kelembagaan Asli	1 Dokumen laporan monev dan evaluasi	Bagian Organisasi - Setda
3	Program Peningkatan Budaya Pemerintahan	Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan	Implementasi Budaya Pemerintahan DIY	150.000.000,00	Rencana Aksi (Action Plan) tentang Budaya Pemerintahan Dokumen Monitoring Implementasi Budaya Pemerintahan Agen Perubahan Budaya Pemerintahan SATRIYA	1 Dokumen 1 Dokumen 100 ASN	Bagian Organisasi - Setda
	JUMLAH			425.000.000,00			

Sumber : Bappeda Kabupaten Bantul, 2020

Tabel 4.9 Anggaran Keistimewaan Urusan Kebudayaan Berdasarkan Program dan Kegiatan Di Kabupaten Bantul Tahun 2021

NO.	PROGRAM		NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD BANTUL			TOLOK UKUR	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Program Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	Pembinaan Jagawarga	602.230.000,00	Terbentuknya Kelompok Jaga Warga	17 Dusun	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
2	Program Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Publikasi Seni dan Budaya Daerah	372.264.500,00	1. Festival Lampion 2. Festival Fashion Street 3. Njlajah Bantul Milang Kori	1 Festival 1 Festival 1 Event	Dinas Pariwisata
3	Program Pengembangan Kearifan lokal dan potensi Budaya	Upaya Kesehatan Masyarakat	Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	443.600.000,00	Pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer di Puskesmas	10 Puskesmas	Dinas Kesehatan
4	Program Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman	Program Pengelolaan Warisan Budaya Tak Benda	Pembinaan dan Pengembangan Kesenjaraan	822.913.200,00	1. Peringatan Peristiwa Sejarah	3 event	Dinas Kebudayaan
					2. Lomba Cerdas Cermat Sejarah Tingkat Kabupaten	1 event	
					3. Kajian Sejarah Lokal	3 dokumen	
					4. Lawatan Sejarah	2 kali	
					5. Sarasehan Sejarah	1 event	
					6. Peningkatan Kapasitas	10 kali	

NO.	PROGRAM		NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD BANTUL			TOLOK UKUR	TARGET	
					Sejarah Lokal (Lawatan Sejarah)		
5	Program Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman	Program Pengelolaan Warisan Budaya Tak Benda	Pembinaan, Pengembangan Bahasa dan Sastra	1.923.000.000,00	1. Kompetisi Kebahasaan dan Sastra Tingkat Kabupaten	8 kali	Dinas Kebudayaan
					2. Kompetisi Kebahasaan dan Sastra Tingkat Propinsi DIY	1 kali	
					3. Pembinaan Sastra	1 kali	
					4. Lawatan Sastra	1 kali	
					5. Gelar macapat Massal	1 kali	
					6. Penerbitan Majalah Selarong dan Antologi Geguritan	2 judul buku	
					7. Sastrawan Masuk Sekolah	3 kali	
					8. Festival Sastra Yogyakarta (Joglitfest)	1 kali	
					9. Gelar sastra Bantul	1 kali	
					10. Pawiyatan pranatacara	1 kali	

NO.	PROGRAM		NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD BANTUL			TOLOK UKUR	TARGET	
6	Program Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman	Program Pengelolaan Warisan Budaya Benda	Pembinaan dan Pengelolaan Permuseuman	1.128.000.000,00	1. Lomba Cerdas Cermat Museum Tingkat Kabupaten	1 kali	Dinas Kebudayaan
					2. Lomba Cerdas Cermat Museum Tingkat Propinsi DIY	1 kali	
					3. Kajian Museum di Bantul	1 dokumen	
					4. Promosi Museum Bantul	2 kali	
					5. Jumpa sahabat Museum Bantul	5 kali	
					6. Fasilitasi Forum Komunitas Museum	10 kali	
7	Program Pelestarian Cagar Budaya Dan Warisan Budaya	Program Pengelolaan Warisan Budaya Benda	Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya	1.091.350.000,00	1. Penetapan Cagar Budaya	20 Rekomendasi CB	Dinas Kebudayaan
					2. Rehab Cagar Budaya	2 cagar budaya	
					3. Kajian Warisan Budaya Benda	3 dokumen	
8	Program Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Pembinaan Penghayat Kepercayaan, Adat dan Tradisi	50.248.000,00	Sarasehan Himpunan Penghayat Kepercayaan	2 kali	Dinas Kebudayaan

NO.	PROGRAM		NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD BANTUL			TOLOK UKUR	TARGET	
9	Program Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Pengembangan dan Implementasi Nilai-Nilai Luhur Dalam Masyarakat	1.580.350.000,00	1. Pagelaran Wayang Kulit	20 kali	Dinas Kebudayaan
					2. Pembinaan Wayang Kulit	2 kali	
					3. Festival Dalang Cilik dan Remaja Tingkat Kabupaten dan DIY	2 kali	
					4. Pengembangan Tari Nini Towong	4 kali (Workshop, Aktualisasi, 2 Presentasi)	
					5. Kajian Warisan Budaya Tak Benda (Wiwitan)	1 dokumen	
					6. Festival Olah Raga Tradisional	1 kali	
					7. Sarasehan Dewan Kebudayaan	8 kali	
10	Program Adat, Seni, Tradisi Dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Pembinaan dan Pengembangan Rintisan Desa Budaya dan Kantong Budaya	680.208.000,00	1. Gelar Potensi Rintisan Desa Budaya	10 desa	Dinas Kebudayaan
					2. Workshop Perfilman Rintisan Desa Budaya	1 kali	
					3. Festival Rintisan Desa budaya	1 kali	

NO.	PROGRAM		NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD BANTUL			TOLOK UKUR	TARGET	
11	Program Adat, Seni, Tradisi Dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Pembinaan Lembaga Penggiat Seni	350.000.000,00	1. Lomba Lukis Kyoto-DIY	300 peserta	Dinas Kebudayaan
					2. Peserta Pembinaan Perfilman (Workshop pembuatan Film, Lomba Film)	100 peserta	
12	Program Adat, Seni, Tradisi Dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Misi Kebudayaan Ke dalam dan Luar Negeri dalam Rangka Diplomasi Budaya	2.107.411.000,00	1. Pengiriman misi kebudayaan Ke Pulau Jawa	3 kali	Dinas Kebudayaan
					2. Pengiriman misi kebudayaan Ke Luar Pulau Jawa (Bali, Kaltim, Kalbar dan Sumatra)	2 kali	
13	Program Adat, Seni, Tradisi Dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Penghargaan Seniman dan Budayawan	375.000.000,00	1. Penghargaan Seniman Budayawan	5 orang	Dinas Kebudayaan
					2. Penghargaan Pelestari Adat Tradisi	5 kelompok	
					3. Penghargaan Pelestari Cagar Budaya	5 orang	
14	Program Adat, Seni, Tradisi Dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Festival Kebudayaan Yogyakarta	500.000.000,00	1. Jumlah Pentas Seni	6 kali	Dinas Kebudayaan

NO.	PROGRAM		NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD BANTUL			TOLOK UKUR	TARGET	
					2. Jumlah Pawai Seni	2 kali	
					3. Jumlah Pasar Seni	1 kali	
15	Program Adat, Seni, Tradisi Dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Gelar Budaya Jogja	2.810.746.000,00	1. Pengiriman Festival Jathilan ke DIY	1 kali	Dinas Kebudayaan
					2. Festival Kethoprak Tingkat Kabupaten Bantul	1 kali	
					3. Pengiriman Festival Kethoprak ke DIY	1 kali	
					4. Pengiriman Sendratari ke DIY	1 kali	
					5. Pengiriman Festival Reyog Keprajuritan ke DIY	1 kali	
					6. Festival Teater Tingkat Kabupaten Bantul	1 kali	
					7. Pengiriman Festival Teater ke DIY	1 kali	
					8. Festival Karawitan Tingkat	1 kali	

NO.	PROGRAM		NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD BANTUL			TOLOK UKUR	TARGET	
					Kabupaten Bantul		
					9. Pengiriman Festival Karawitan ke DIY	1 kali	
					10. Pengiriman Festival Langen Carita ke DIY	1 kali	
					11. Festival Keroncong	1 kali	
					12. Festival Paseban	1 kali	
16	Program Adat, Seni, Tradisi Dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Publikasi Seni dan Budaya Daerah	185.000.000,00	1. Publikasi Melalui Media Elektronik	5 kali	Dinas Kebudayaan
					2. Publikasi Melalui Media Cetak	2 kali	
					3. <i>Directory</i> Kebudayaan Kabupaten Bantul	1 dokumen	
17	Program Adat, Seni, Tradisi Dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Penyelenggaraan Even Penggiat Seni	2.801.872.000,00	1. Terbina dan terfasilitasinya organisasi budaya di Kabupaten Bantul	250 kali	Dinas Kebudayaan
					2. Pentas seni	6 kali	
18	Program Adat, Seni, Tradisi Dan Lembaga Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	Pelestarian dan Aktualisasi Pengembangan	1.027.500.000,00	Peristiwa Budaya:	4 kali	Dinas Kebudayaan

NO.	PROGRAM		NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD BANTUL			TOLOK UKUR	TARGET	
			Adat Budaya Daerah		- Hari Jadi Kabupaten Bantul - HUT RI - Kirab Apel Budaya Santri - Pentas wayang Akhir Tahun		
					Merti Dusun	22 kali	
					Upacara Adat Tradisi	15 kali	
19	Program Pengelolaan Taman Budaya		Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya	50.066.401.800,00	Pengadaan Lahan Taman Budaya Bantul	1 kali	Dinas Kebudayaan
	JUMLAH			68.918.094.500,00			

Sumber : Bappeda Kabupaten Bantul, 2020

Tabel 4.10 Anggaran Keistimewaan Urusan Pertanahan Berdasarkan Program dan Kegiatan Di Kabupaten Bantul Tahun 2021

NO	PROGRAM		KEGIATAN	ANGGARAN	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD KAB. BANTUL			TOLOK UKUR KINERJA	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1	Program Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten	Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan	Penyiapan bahan pertimbangan teknis ijin penggunaan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten	117.250.000,00	Rekomendasi Bupati/Kepala DPTR penggunaan dan pemanfaatan tanah kasultanan, tanah kadipaten dan tanah desa di kabupaten Bantul	20 rekomendasi	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
2	Program Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten	Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan	Penanganan Keberatan dan Sengketa Pertanahan Tanah Kasultanan Tanah Kadipaten dan Tanah Desa	200.000.000,00	Fasilitasi Rekomendasi Bupati/Kepala DPTR penanganan permasalahan tanah desa	5 desa	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
3	Program Pengelolaan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Penatausahaan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten	3.713.007.000,00	1. Pendaftaran tanah desa di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bantul	1000 bidang	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
				700.000.000,00	2. Peta bidang tanah desa	500 bidang	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang

NO	PROGRAM		KEGIATAN	ANGGARAN	KELUARAN		OPD
	KEISTIMEWAAN	RPJMD KAB. BANTUL			TOLOK UKUR KINERJA	TARGET	
				915.075.000,00	1. Pembuatan dan pemasangan patok bidang Tanah Desa 2. pemasangan patok bidang Tanah Desa	10 desa	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
				1.200.000.000,00	1. Pendaftaran Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten di BPN	500 bidang	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
				315.000.000,00	Penegasan Batas Desa : - Pembuatan Peta Batas Desa - Berita Acara Kesepakatan - Pembuatan Pilar Batas Desa - pemasangan Pilar Batas Desa	5 desa	Bagian Pemerintah Desa, Setda Bantul
			JUMLAH	7.160.332.000,00			

Sumber : Bappeda Kabupaten Bantul, 2020

Tabel 4.11 Anggaran Keistimewaan Urusan Tata Ruang Berdasarkan Program dan Kegiatan Di Kabupaten Bantul Tahun 2021

No	Program		Kegiatan	Anggaran	Keluaran		OPD
	Keistimewaan	RPJMD Kab. Bantul			Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1	Program Perencanaan Tata Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	Program Perencanaan Tata Ruang	Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	250.000.000,00	RTBL Perbukitan Parangtritis	1 dokumen	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Bantul
			JUMLAH	250.000.000,00			

Sumber : Bappeda Kabupaten Bantul, 2020

4.6 Pokok Pikiran DPRD Bantul

Perumusan RKPD salah satunya mencakup penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD, sehingga Pokok-Pokok Pikiran ini memiliki nilai yang strategis karena akan menjadi salah satu rujukan dalam menyusun perencanaan pembangunan di daerah. Bagi anggota DPRD penyusunan pokok pikiran ini sekaligus merupakan penyaluran aspirasi masyarakat yang diterima pada saat komunikasi dengan masyarakat. Penyusunan pokok-pokok pikiran ini telah diupayakan untuk selaras dengan RKPD 2021 sehingga ada kesinambungan pelaksanaan program dan kegiatan sebelumnya sebagaimana telah dirumuskan dalam RPJMD 2016-2021.

4.6.1 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Penyusunan Pokok-pokok Pikiran DPRD dimaksudkan sebagai salah satu upaya mengarahkan penyusunan program pembangunan di Kabupaten Bantul dengan tujuan mewujudkan aspirasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan melalui fungsi representasi DPRD
- b. Penyusunan Pokok-pokok Pikiran DPRD dimaksudkan sebagai upaya dalam mengarahkan dan mengawasi strategi pelaksanaan program pembangunan di Kabupaten Bantul.

2. Tujuan

Adapun tujuan disusunnya Pokok-pokok Pikiran DPRD yaitu :

- a. Memberikan bahan, arahan sekaligus masukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul, dalam menyusun dokumen awal draf RKPD Tahun Anggaran 2021;
- b. Memudahkan dan mengefektifkan penyusunan dokumen RKPD, KUA, PPAS, RKA-SKPD, dan RAPBD Tahun Anggaran 2021;
- c. Mengarahkan dan memfokuskan upaya pencapaian visi Kabupaten Bantul melalui perencanaan dan penganggaran APBD Tahun Anggaran 2021;

- d. Mengarahkan penyusunan kebijakan dan program pembangunan sesuai dengan RPJPD dan RPJMD;
- e. Mewujudkan aspirasi masyarakat Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan pembangunan melalui fungsi representasi DPRD;
- f. Mendukung terwujudnya tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

4.6.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan pokok pikiran DPRD diprioritaskan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran daerah dan selaras dengan pencapaian sasaran pembangunan daerah dalam RPJMD, meliputi :

- 1) Bidang infrastruktur kewilayahan;
- 2) Perlindungan sosial;
- 3) Pelatihan kelompok masyarakat;

Penyampaian pokok-pokok pikiran yang akan dijadikan acuan menyusun konsep perencanaan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Ruang Lingkup Kegiatan Pokok Pikiran DPRD

No	RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	OPD
I.	Infrastruktur Kewilayahan		
1.	Jalan, Drainase (di ruas jalan), Bangket/ talud, Gorong-gorong, Jembatan.	Diprioritaskan pada kantong kemiskinan dan pusat pertumbuhan baru	DPUPKP
2.	Irigasi	Diprioritaskan pada kantong kemiskinan dan pusat pertumbuhan baru	DPUPKP DIPERPAUTKAN
3.	Gedung/ bangunan	Sekolah negeri	DIKPORA
		Puskesmas dan Pustu	DINKES
4.	Rambu lalu lintas	Lokasi rawan kecelakaan dan sesuai masterplan Dinas Perhubungan	DISHUB
5.	Cermin tikungan		DISHUB
6.	Flashing lamp		DISHUB
7.	LPJU Jalan Desa	Sesuai masterplan LPJU Jalan Desa Dinas Perhubungan	DISHUB

No	RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	OPD
8.	LPJU Jalan Kabupaten	Sesuai masterplan LPJU Jalan Kabupaten Dinas Perhubungan	DISHUB
9.	Pasar, dan sarpras untuk Pasar	Pasar Kabupaten	DISDAG
10	Kawasan PKL/Sentra Kuliner /Sentra UMKM	Diprioritaskan pada pusat pertumbuhan baru	DISDAG DKUKMP
11	Ruang terbuka hijau,	Sesuai masterplan RTH	DLH
12	Tempat Pengolahan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS3R)	Diprioritaskan pada kantong kemiskinan dan pusat pertumbuhan baru	DLH
13	Open wifi	25 lokasi Wifi Publik	DISKOMINFO
14	Desa wisata	39 desa wisata	DISPAR
15	Kawasan kumuh	Sesuai kawasan kumuh yang belum tertangani	DPUPKP
16	Infrastruktur Lainnya	- Sarana pendidikan, pelayanan kesehatan dan pengelolaan persampahan - Daerah rawan bencana	Dikpora, Dinkes, RSUD, DLH, DPUPKP, BPBD
II. Perlindungan Sosial			
1.	Perbaikan rumah tidak layak huni	Diprioritaskan pada kantong kemiskinan dan pusat pertumbuhan baru	DPUPKP DINSOS
2.	Padat karya	Diprioritaskan pada kantong kemiskinan	DISNAKER-TRANS
3.	Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga	Diprioritaskan pada kantong kemiskinan	DPUPKP
4.	Penyediaan Air Bersih	Diprioritaskan pada kantong kemiskinan, daerah rawan kekeringan dan rawan stunting	DPUPKP
III. Pemberdayaan Masyarakat			
1.	Pemberdayaan masyarakat miskin	Diprioritaskan pada kantong kemiskinan, kantong pengangguran dan pusat pertumbuhan baru	Dinsos P3A, Kesbangpol, Dinkes, DKUKMP, Disdag, Dishub, Satpol PP, Diperpautkan